

Research Article

Efektivitas Dirosah Qur'aniyah terhadap Pemahaman Tafsir Santri pada Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Cadangpinggan Indramayu

Hafizha Aditya Putri

Universitas Wiralodra Indramayu, hafidzaadityap2@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Journal Islamic Pedagogia. This is an open access article under the CC BY License : <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

Received : January 15, 2025
Accepted : February 22, 2025

Revised : February 12, 2025
Available online : Maret 1, 2025

How to Cite: Putri., H.A.. 2025. Efektivitas Dirosah Qur'aniyah terhadap Pemahaman Tafsir Santri pada Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Cadangpinggan Indramayu. Journal Islamic Pedagogia, 5(1),. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v5i1.141>

Abstract: This research aims to analyze the Dirosah Qur'aniyah towards the understanding of santri interpretation in Al-Qur'an learning at the Cadangpinggan Islamic boarding school. So that a percentage can be obtained in determining how effective Dirosah Qur'aniyah is in understanding the interpretation of santri in learning the Al-Qur'an. The type of research used is quantitative research using correlational analysis methods, so that the results of the relationship between the independent variable (Dirosah Qur'aniyah) and the dependent variable (Understanding of Tafsir Santri) will be obtained. The subjects in this research were 68 Dirosah Qur'aniyah students at class X and XI levels. In this study the author analyzed using the Rank Spearman correlation test with a significance value of 5% to determine whether or not there was a relationship between variable X (Dirosah Qur'aniyah) and variable Y (Understanding of Santri Tafsir). The results of the correlation analysis are a significance value of $0.001 < 0.05$ which indicates that there is a relationship or correlation between variable X and variable Y. Then the Correlation Coefficient value of 0.714 indicates that the level of strength of the relationship between variable X and variable Y shows a strong relationship. And it can be seen in the Correlation Coefficient figure that there is no negative sign which means that the direction of the relationship between variable X and variable Y shows a positive direction of the relationship where the increasing effectiveness of variable X (Dirosah Qur'aniyah) the increasing effect of the results of variable Y (Understanding of Santri Interpretation).

Efektivitas Dirosah Qur'aniyah terhadap Pemahaman Tafsir Santri pada Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Cadangpinggan Indramayu

Hafidza Aditya Putri

Keywords: Tafsir Understanding, Dirosat Qur'aniyah, Learning Method.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dirosah Qur'aniyah terhadap pemahaman tafsir santri pada pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Cadangpinggan. Sehingga dapat diperoleh presentase dalam menentukan seberapa efektif Dirosah Qur'aniyah terhadap pemahaman tafsir santri pada pembelajaran Al-Qur'an. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis korelasional, sehingga akan diperoleh hasil hubungan antara variabel independent (Dirosah Qur'aniyah) dengan variabel dependent (Pemahaman Tafsir Santri). Subjek dalam penelitian ini adalah santri Dirosah Qur'aniyah tingkatan kelas X dan XI sebanyak 68 orang. Pada penelitian ini penulis menganalisis menggunakan uji korelasi Rank Spearman dengan nilai signifikansi sebesar 5% untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel X (Dirosah Qur'aniyah) dan variabel Y (Pemahaman Tafsir Santri). Adapun hasil dari analisis korelasi tersebut yaitu nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang menandakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antar variabel X dan variabel Y. kemudian nilai Correlation Coefficient 0,714 yang menandakan bahwa tingkat kekuatan hubungan antar variabel X dan variabel Y menunjukkan hubungan yang kuat. Dan dapat dilihat pada angka Correlation Coefficient tidak terdapat tanda negatif yang artinya arah hubungan antar variabel X dan variabel Y menunjukkan arah hubungan yang positif dimana semakin meningkat keefektifan variabel X (Dirosah Qur'aniyah) maka semakin meningkat pula efek hasil variabel Y (Pemahaman Tafsir Santri).

Kata Kunci: Pemahaman Tafsir, Dirosah Qur'aniyah, Metode Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Dirosah Qur'aniyah adalah sebuah metode belajar mengingat dan memahami Al- Qur'an yang diadopsi oleh Buya Prof. Dr. KH. Abdul Syakur Yasin Ibrohim, L.C, M.M, M.A sewaktu beliau belajar di Luar negeri yaitu di London. Lalu diterapkan pertama kali di pesantren Yasinniyah dari mulai Tahun 1991 s.d sekarang (era Pondok Pesantren Cadangpinggan) (Hs et al., 2020). Metode Dirosah Qur'aniyah ini merupakan ciri khas dari pesantren Cadangpinggan kabupaten Indramayu (pengganti nama pesantren Yasinniyah), yang tidak ditemukan di pesantren lainnya di Indonesia (M. Quraish Shihab, 2005). Metode Dirosah Qur'aniyah adalah sebuah metode yang memudahkan santri pondok pesantren Cadangpinggan lebih mudah untuk memahami Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, menggunakan sistem klasikal yang dilakukan secara sistematis dan terus menerus. Selain memudahkan, metode dirosah ini bukan hanya mengajarkan santri membaca, menulis dan menghafal saja tetapi santri diajarkan bagaimana menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tanpa melihat terjemahan Al-Qur'an dengan cara mencari kata dasar pada ayat yang sedang dipelajari menggunakan kamus bahasa arab (Rupita & Muslihah, 2019).

Dirosah Qur'aniyah merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang melibatkan pembacaan, pemahaman, dan pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang dengan bimbingan seorang guru atau ustadz (Rosyad et al., 2024). Metode yang digunakan pada dirosah Qur'aniyah, selain santri dibimbing untuk mampu menghafal alquran dan minimal terbiasa menghafal Al-Qur'an, mampu

membaca Al-Qur'an dengan benar (bittartil wattajwid) melalui metode Qiroati, mampu menulis ayat dengan benar tanpa melihat teks ayat Al-Qur'an, tetapi santri juga dibimbing agar mampu mengetahui setiap mufrodat/kosa kata Al-Qur'an plus mempunyai/menguasai perbendaharaan kosakata bahasa arab yang banyak, mampu memahami struktur kalimat/i'rob pada ayat Al-Qur'an, mampu memahami isi dan maqshud kandungan ayat dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan mampu memahami ayat Al-Qur'an yang dibaca, baik dari sudut pandang teks (ilmu nahwu shorof, mantiq dan balaghoh dll.) maupun konteks (interpretasi/tafsir/pemahaman isi dan tujuan kandungan ayat) (Pradipa et al., 2025).

Dalam memahami al-Qur'an secara benar dan tidak menyimpang, dibutuhkan sebuah tafsir al-Qur'an (Rusydi & Rosyad, 2022). Tafsir adalah sebuah kunci pembuka perbendaharaan ilmu dan hikmah yang terkandung dalam al-Qur'an, yang merupakan upaya dan ikhtiar alami manusia untuk memahami pesan Illahi yang terekam dalam al-Qur'an (Arifudin & Rosyad, 2021).

Al-Qur'an sendiri memberikan dorongan dan petunjuk mengenai pentingnya mempelajari Al-Qur'an dalam beberapa ayat. Beberapa ayat yang relevan mencakup perintah untuk membaca, memikirkan, dan merenungkan makna ayat-ayat Al-Qur'an (Rasimin et al., 2022). Berikut adalah ayat yang bisa dijadikan landasan tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an yaitu surat Al-Baqarah (2) ayat (21):

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

"Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi".

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa Al-Qur'an sendiri mengajarkan umat Islam untuk membaca, memahami arti, dan mengamalkan ajaran-ajarannya. Pembelajaran Al-Qur'an bukan hanya sebagai rutinitas keagamaan, tetapi juga sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjadikan ajaran-Nya sebagai pedoman hidup (Zaenudin, 2019).

Menurut Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2007). Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses belajar mengajar yang melibatkan banyak komponen baik dari segi material, sumber daya manusia, fasilitas-fasilitas yang mendukung dan lingkungan untuk mencapai sebuah tujuan yaitu perubahan tingkah laku positif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada baik bersifat profesional (Mahamood et al., 2022). Ekonomi atau bidang – bidang lainnya. Karena belajar adalah sebuah pengalaman yang

dialami secara langsung atau tidak langsung oleh seorang individu (Mahamood et al., 2022).

Sedangkan Al-Qur'an adalah kitab yang hanya berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril dengan menggunakan bahasa Arab dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia (Rosita, 2016).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran Al-Quran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan melibatkan beberapa unsur diantaranya yaitu pendidik, peserta didik, alat pendidikan, bahan atau materi dan sebagainya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan (Luzyawati et al., 2024).

Menurut Ridho (*Internet 2014*) Dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an ada beberapa aspek yang perlu diketahui sebagai tutor, yaitu:

1. Aspek Pengetahuan (knowing)

Guru memberikan pengetahuan mengenai tafsir pada pembelajaran Al-Qur'an itu sangat dibutuhkan, karena selain santri mampu untuk membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an santri juga mampu untuk mengetahui dari segi kandungan, maqshud dan susunan kalimat yang terdapat pada ayat Al-Qur'an (Rosyad, 2024). Untuk mencapai tujuan ini, guru menggunakan Dirosah Qur'aniyah sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang mudah dipahami oleh semua kalangan termasuk pemula. Dalam pembelajaran Dirosah Qur'aniyah ini terdapat berbagai tahapan kompetensi yang dilakukan agar bisa mencapai target tujuan pembelajaran (Sutiyono et al., 2024).

2. Aspek Pelaksanaan (doing)

Dalam hal ini, pelaksanaan yang dimaksud adalah santri mampu dalam mengikuti segala tahapan Dirosah Qur'aniyah sesuai arahan guru. Untuk mencapai tujuan ini guru harus memikirkan strategi pembelajaran yang digunakan supaya tahapan pembelajaran mampu diikuti oleh semua santri (Wulan et al., 2019).

3. Aspek Pembiasaan (being)

Pembelajaran untuk mencapai being yang tinggi lebih mengarahkan pada usaha pendidikan agar santri mampu menerapkan apa yang diketahuinya itu dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjaga kompetensi-kompetensi yang sudah ada dari hasil Dirosah Qur'aniyah maka perlu dipertahankan dengan pembiasaan seperti melakukan klasikal membaca ayat Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai agar bacaan dan hafalan santri pada ayat-ayat sebelumnya tetap baik (Hidayat et al., 2023b, 2023a). Proses pembiasaan dilakukan agar santri benar-benar menguasai dengan maksimal komponen kompetensi dalam Dirosah Qur'aniyah seperti menulis, membaca, menghafal, dan menafsirkan ayat Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika dengan analisis uji korelasi menggunakan bantuan software *SPSS (Statistical Package For The Social Sciences)* yaitu sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoprasiannya (Sugiyono, 2011).

Dan jenis penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang diarahkan untuk meneliti peristiwa-peristiwa yang telah terjadi, kemudian menelusuri kembali informasi-informasi tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau memutuskan dasar-dasar potensial untuk peristiwa-peristiwa yang diteliti (Arikunto, 2002).

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan dan mendeskripsikan secara faktual, akurat dan sistematis mengenai efektivitas penerapan metode *Dirosah Qur'aniyah*, untuk mengetahui hasil pencapaian pemahaman tafsir santri pada pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Cadangpinggan Indramayu, dengan cara menelaah dan menganalisis sumber yang ada di lembaga tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi peneliti diatas untuk memperoleh gambaran secara jelas data yang diperoleh, maka terlebih dahulu data tersebut diolah dan dicari presentase dari hasil masing-masing item pernyataan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{26} \times 100\%$$

$$P = 0,615 \times 100\%$$

$$P = 61,5\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi terbanyak

N = *Number Of Case* (jumlah item pernyataan)

Data yang telah dipresentasikan kemudian di rekapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut :

1. 81%-100% dikategorikan Sangat Baik
2. 61%-80% dikategorikan Baik
3. 41%-60% dikategorikan Cukup Baik
4. 21%-40% dikategorikan Kurang Baik
5. 0%-20% dikategorikan Tidak Baik

Maka hasil presentase 61,5% tersebut menunjukkan kategori Baik.

Efektivitas Dirosah Qur'aniyah terhadap Pemahaman Tafsir Santri pada Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Cadangpinggan Indramayu
Hafidza Aditya Putri

Hasil Analisis Dan Penelitian Data Angket

Berdasarkan jawaban dari angket, penulis melakukan pengolahan untuk mengetahui skor yang diperoleh setiap santri yang terdiri dari 11 butir pernyataan untuk variabel X dan 8 butir pernyataan untuk variabel Y. Setiap jawaban dari pernyataan memiliki 5 jawaban alternatif. Angket disebarakan kepada 68 responden dan hasil penghitungan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Variabel X	Variabel Y
	(Dirosah Qur'aniyah)	(Pemahaman Tafsir Santri)
1	48	27
2	53	39
3	53	37
4	53	40
5	52	40
6	48	30
7	49	38
8	46	33
9	48	29
10	52	40
11	47	35
12	48	37
13	44	33
14	52	40
15	45	35
16	48	31
17	42	27
18	48	33
19	48	27
20	55	40
21	42	29
22	53	39
23	52	40
24	50	29
25	49	29
26	54	38
27	55	40
28	44	32
29	52	33
30	54	38
31	41	36
32	45	37

Efektivitas Dirosah Qur'aniyah terhadap Pemahaman Tafsir Santri pada Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Cadangpinggan Indramayu
Hafidza Aditya Putri

33	49	36
34	42	29
35	52	40
36	52	39
37	46	31
38	42	29
39	50	31
40	50	37
41	49	35
42	51	35
43	52	40
44	52	34
45	51	40
46	51	40
47	38	24
48	46	27
49	51	34
50	44	32
51	40	27
52	46	27
53	46	27
54	46	27
55	44	31
56	43	31
57	44	31
58	47	37
59	46	24
60	49	34
61	46	27
62	46	27
63	44	31
64	47	33
65	49	38
66	50	30
67	53	37
68	53	39

Data Nilai Angket

Teknik Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas terhadap 2 variabel yaitu Dirosah Qur'aniyah dan Tingkat pemahaman tafsir santri yang diperoleh dari hasil 11 butir pernyataan variabel X

dan 8 butir pernyataan variabel Y dalam kuisioner dengan jumlah sampel 68 diperoleh hasil sebagai berikut :

ITEM PERNYATAAN	NILAI r TABEL	NILAI r HITUNG	KETERANGAN
X ₁	0,238	0,671	VALID
X ₂	0,238	0,471	VALID
X ₃	0,238	0,502	VALID
X ₄	0,238	0,647	VALID
X ₅	0,238	0,684	VALID
X ₆	0,238	0,737	VALID
X ₇	0,238	0,697	VALID
X ₈	0,238	0,467	VALID
X ₉	0,238	0,441	VALID
X ₁₀	0,238	0,438	VALID
X ₁₁	0,238	0,547	VALID

**Hasil Uji Validitas Variabel X
(Dirosah Qur'aniyah)**

ITEM PERNYATAAN	NILAI r TABEL	NILAI r HITUNG	KETERANGAN
Y ₁	0,238	0,770	VALID
Y ₂	0,238	0,811	VALID
Y ₃	0,238	0,839	VALID
Y ₄	0,238	0,851	VALID
Y ₅	0,238	0,890	VALID
Y ₆	0,238	0,888	VALID
Y ₇	0,238	0,763	VALID
Y ₈	0,238	0,684	VALID

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pemahaman Tafsir Santri)

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r Tabel = 0,238 diperoleh dari hasil hitungan menggunakan Ms. Excel (Distribusi nilai r Tabel dapat dilihat pada Lampiran 6). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh pernyataan memperoleh nilai r Hitung yang lebih besar dari r Tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan tersebut dinyatakan Valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas variabel X yaitu Dirosah Qur'aniyah yang berisi 11 butir pernyataan yang dibagikan kepada 68 sampel. Adapun hasil uji reliabilitas tersebut bisa dilihat sebagai berikut :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	11

Tabel 1

Hasil Uji Reabilitas Variabel X (Dirosah Qur'aniyah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas diperoleh nilai Cronbach Alpha's 0,791 > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan pada variabel X bersifat Reliabel.

Kemudian hasil untuk uji reabilitas variabel Y pada 8 butir pernyataan yang dibagikan kepada 68 sampel dapat dilihat sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	8

Tabel 2

Hasil Uji Reabilitas Variabel Y (Pemahaman Tafsir Santri)

Dari hasil uji reliabilitas diatas diperoleh nilai Cronbach Alpha's 0,926 > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan pada variabel Y bersifat Reliabel.

Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstan dardize d Residu al
N		68
Normal Parameters ^a ^b	Mean	.00000 00
	Std. Deviation	3.43310 040
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.091
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.010

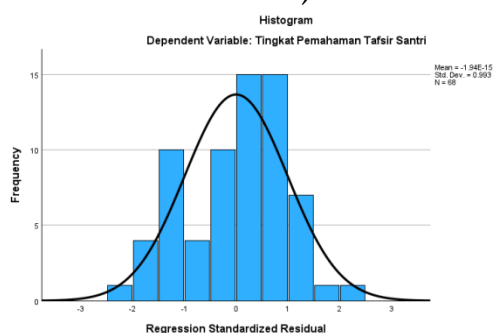
Monte Carlo	Sig.		.009
Sig. (2-tailed) ^d	99%	Lower	.006
	Confidence	Bound	
	Interval	Upper	.011
		Bound	

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,010 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Distribusi Normal juga tergambar dalam histogram SPSS 29, jika membentuk lengkung kurve normal maka residual dinyatakan normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Berikut ini hasil uji normalitas dalam grafik histogram :



Hasil Uji Normalitas Dalam Grafik Histogram

Menurut Santoso, Grafik histogram dapat dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

Efektivitas Dirosah Qur'aniyah terhadap Pemahaman Tafsir Santri pada Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Cadangpinggan Indramayu
Hafidza Aditya Putri

b. Uji Linearitas

Adapun tabel hasil uji linearitas dapat dilihat sebagai berikut :

ANOVA Table

			Sum of Squa res	df	Me an Squ are	F	Sig .
Tingkat Pemahaman Tafsir Santri * Dirosah Qur'aniyah	Between Groups	(Combined)	1215.939	16	75.996	11.240	<,001
		Linearity	771.091	1	771.091	114.045	<,001
		Deviation from Linearity	444.849	15	29.657	4.386	<,001
	Within Groups		344.825	51	6.761		
Total			1560.765	67			

Correlations

			Dirosah Qur'aniyah	Tingkat Pemahaman Tafsir Santri
Spearman's rho	Dirosah Qur'aniyah	Correlation Coefficient	1.000	.714**
		Sig. (2-tailed)	.	<,001
		N	68	68

Efektivitas Dirosah Qur'aniyah terhadap Pemahaman Tafsir Santri pada Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Cadangpinggan Indramayu
 Hafidza Aditya Putri

	Tingkat Pemahaman Tafsir Santri	Correlation Coefficient	.714 ^{**}	1.000
		Sig. (2-tailed)	<.001	.
	N		68	68

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Linearitas Antar Variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Deviation From Linearity Sig. 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang linear antar variabel independent (*Dirosah Qur'aniyah*) dengan variabel dependent (Pemahaman Tafsir Santri).

Teknik Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi

Berikut ini adalah tabel hasil uji korelasi menggunakan bantuan software SPSS 29 dengan hasil output sebagai berikut:

Hasil Uji Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan hasil output SPSS 29 diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel *Dirosah Qur'aniyah* dan variabel Pemahaman Tafsir Santri memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan.

Untuk mengetahui tingkat kekuatan korelasi antar variabel, dapat dilihat dari hasil output SPSS 29 bahwa nilai Correlation Coefficient sebesar 0,714^{**} artinya tingkat kekuatan hubungan/korelasinya menunjukkan hubungan/korelasi yang kuat (Rosyad et al., 2022).

Kemudian untuk mengetahui arah hubungan/korelasi antar variabel, dapat dilihat pada angka koefisien korelasinya yang menunjukkan tidak ada tanda negatif, maka dapat disimpulkan bahwa arah hubungan antar variabel dikatakan searah dan memiliki arah hubungan yang positif yang mana semakin meningkatnya efektivitas *Dirosah Qur'aniyah* maka semakin meningkat pula hasil terhadap pemahaman tafsir santri pada pembelajaran Al-Qur'an.

Maka berdasarkan hasil uji korelasi diatas menunjukkan bahwa penerapan *Dirosah Qur'aniyah* terhadap pemahaman tafsir santri menghasilkan jawaban efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Dirosah Qur'aniyah terhadap pemahaman tafsir santri pada pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Cadangpinggan yaitu :
 - a. Santriwan/wati menulis mufrodat ayat Al-Qur'an yang dibahas kemudian mencari maknanya di kamus bahasa arab yang sudah disiapkan.
 - b. Setelah menemukan makna mufrodatnya santriwan/wati mencatat di buku catatan masing-masing kemudian pengajar menugaskan salah satu santriwan/wati menulis makna mufrodatnya di papan tulis.
 - c. Pengajar membimbing santriwan/wati dirosah untuk mempelajari susunan kalimat, I'rob dan hokum-hukum pada ayat Al-Qur'an yang sedang dibahas tersebut.
 - d. Santriwan/wati membaca makna mufrodatnya bersama-sama dan menyusun terjemahan ayat Al-Qur'an hingga sesuai dengan makna yang dituju dengan di bimbing oleh pengajar Dirosah tanpa melihat Al-Qur'an terjemah.
 - e. Setelah terjemahannya sempurna sesuai dengan makna yang terdapat di Al-Qur'an, kemudian pengajar menerangkan arti/kandungan/hikmah dari ayat tersebut.
2. Efektivitas Dirosah Qur'aniyah terhadap pemahaman tafsir santri pada pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Cadangpinggan dapat disimpulkan bahwa Dirosah Qur'aniyah dengan pemahaman tafsir santri memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang kuat dan memiliki arah hubungan/korelasi yang positif. Dengan kata lain semakin meningkat efektivitas *Dirosah Qur'aniyah* maka semakin meningkat pula efektivitas pada pemahaman tafsir santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, I., & Rosyad, A. M. (2021). PENGEMBANGAN DAN PEMBAHARUAN PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM DI INDONESIA: GAGASAN DAN IMPLEMENTASINYA. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 4(2), 425-438.
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian (edisi revisi). *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Hamalik, O. (2007). Dasar-dasar pengembangan kurikulum. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Hidayat, T., Mahardiko, R., & Rosyad, A. M. (2023a). A Model Statistical during Covid-19 Future E-Commerce Revenue for Indonesia Aviation. *International Journal of Information Engineering and Electronic Business*, 14(1), 51.
- Hidayat, T., Mahardiko, R., & Rosyad, A. M. (2023b). The Analysis of Data Preparation to Validate Model Values of Information Technology. *Virtual Economics*, 6(2), 23-34.
- Hs, M. A., Arsyad, M., Akmal, M., & Al-misbah, T. (2020). *Gerakan Membumikan*

Efektivitas Dirosah Qur'aniyah terhadap Pemahaman Tafsir Santri pada Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Cadangpinggan Indramayu
Hafidza Aditya Putri

- Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Studi M. Quraish Shihab atas Tafsir Al-Misbah.* 5(1), 90–103. <https://doi.org/10.32505/tibyan>.
- Luzyawati, L., Rosyad, A. M., & Lissa, L. (2024). Students' perception concerning e-learning based on moodle platform: A study of learning outcome. *AIP Conference Proceedings*, 2982(1).
- M. Quraish Shihab. (2005). *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an)* (Keempat Ju). Penerbit Lentera Hati.
- Mahamood, S. F., Fikry, A., Hamzah, M. I., Khalid, M. M., Harun, H. M. F., Bhari, A., & Rosyad, A. M. (2022). Transformation Of Family Education Through An Artificial Intelligence Framework Based On Maqasid Shariah In Malaysia Through The Approach Of IAIA H3-ON: Transformasi Pendidikan Keluarga Melalui Kerangka Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Berasask. *Al-Qanatir: International Journal of Islamic Studies*, 28(2), 38–49.
- Pradipa, R., Nurchamidah, N., Safingah, K., Hamsah, M., & Rosyad, A. M. (2025). Investigation of Learning Loss in the Students' Skills Competency Domain in Islamic Religious Education Subjects at Muhammadiyah Jogokariyan Elementary School Investigation of Learning Loss in the Students' Skills Competency Domain in Islamic Religious Edu. *SALIHA: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 32–51.
- Rasimin, R., Zuhri, M., Hamsah, M., Nurchamidah, N., & Rosyad, A. M. (2022). Effectiveness of Multi-Matobe Integration in Social Studies Learning to Enhance Critical Thinking Skills. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(4), 707–713.
- Rosita, M. (2016). Membentuk karakter siswa melalui metode kisah Qurani. *Fitrah*, 2(1), 70.
- Rosyad, A. M. (2024). Internalizing Democratic Educational Values in Learning Process. *International Journal of Science Education and Cultural Studies*, 3(1), 61–72.
- Rosyad, A. M., Sudrajat, J., & Loke, S. H. (2022). Role of Social Studies Teacher to Inculcate Student Character Values. *International Journal of Science Education and Cultural Studies*, 1(1), 1–15.
- Rosyad, A. M., Suhendrik, S., Faozi, R., Nurchamidah, N., & Hamsah, M. (2024). Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3 SE-Articles), 712–723. <https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.1255>
- Rupita, L., & Muslihah, E. (2019). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran al-Qur'an. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 111–116.
- Rusydi, I., & Rosyad, A. M. (2022). PENGGUNAAN METODE IQRO DALAM PENINGKATAN KUALITAS GURU NGAJI DI MUSHOLLA SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS WIRALODRA. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 390–399.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Penerbit ALFABETA.

Efektivitas Dirosah Qur’aniyah terhadap Pemahaman Tafsir Santri pada Pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Cadangpinggan Indramayu
Hafidza Aditya Putri

- Sutiyono, T., Karimah, I., Hidayat, T., & Rosyad, A. M. (2024). Pelatihan Topologi Jaringan pada Sekolah Berbasis Cisco Paket Tracer. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 1(2), 9–15.
- Wulan, A. R., Isnaeni, A., & Solihat, R. (2019). Penggunaan Asesmen Elektronik Berbasis Edmodo Sebagai Assessment for Learning Keterampilan Abad 21. *Indonesian Journal of Educational Assesment*, 1(2), 1.
<https://doi.org/10.26499/ijea.vii2.7>
- Zaenudin, M. A. (2019). THINKING OF PROSPERITY AND MORAL IN FIQH; Reread of the Book of Bidâyatul Mujtahid wa Nihâyatul Muqtashid by Ibnu Rusyd (PEMIKIRAN FIKIH KEMASLAHATAN DAN FIQIH AKHLAK; Membaca Kembali Kitab Bidâyatul Mujtahid wa Nihâyatul Muqtashid adalah karya Ibn Rusyd). *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 4(1), 197–205.